



**ANALISA KELAYAKAN USAHA PENGGILINGAN PADI
“SRI REZEKI“
DI DESA SUMBERAGUNG KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Ida Rosinta

NPM. 21801082275



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
MALANG**

2022

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan Usaha Penggilingan Padi di Desa Sumber Agung Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini merupakan penelitian dengan data kualitatif, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis kelayakan usaha dalam penelitian ini menggunakan Benefit Cost Ratio (B/C), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Break Event Point (BEP). Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan Hasil penelitian ini berdasarkan indikator B/C Ratio dengan hasil 2,57 bahwa usaha penggilingan Sri Rezeki menguntungkan, berdasarkan NPV dengan hasil sebesar Rp. 386.013.739,00 maka usaha Sri Rezeki layak untuk dijalankan, berdasarkan pada IRR dengan hasil 22,3%, usaha ini layak untuk dioperasikan, diusahakan, dan berdasarkan BEP dengan hasil 149,69, usaha tersebut berada pada posisi yang menguntungkan, sehingga secara keseluruhan usaha penggilingan padi Sri Rezeki ini layak untuk dijalankan.

Kata kunci : Benefit Cost Ratio (B/C), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Break Event Point (BEP)

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the feasibility of the Rice Milling Business in Sumber Agung Village, Banyuwangi Regency. This research is a research with qualitative data, the data used are primary data and secondary data. Business feasibility analysis in this study uses Benefit Cost Ratio (B/C), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), and Break Event Point (BEP). Data was collected using the methods of observation, interviews, and documentation. The results of this study are based on the B/C Ratio indicator with the results of 2.57 that the Sri Rezeki milling business is profitable, based on the NPV with the results of 386,013,739, the Sri Rezeki business is feasible to operate, based on the IRR with the results of 22.3%, the business is feasible to operate. cultivated, and based on BEP with a result of 149.69, the business is in a profitable position. So overall that Sri Rezeki's rice milling business is feasible to run.

Keywords : Benefit Cost Ratio (B/C), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Break Event Point (BEP)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Analisa kelayakan bisnis merupakan indikator untuk mengurangi dan menghadapi resiko pada bisnis yang dijalankan. Kriteria kelayakan usaha meliputi: perbandingan antara nilai penerimaan tunai dengan nilai pengeluaran atau biaya tunai ≥ 1 , maka usaha menguntungkan. Sedangkan berdasarkan selisih antara benefit dengan biaya (cost) ditambah dengan investasi > 0 , maka usaha layak untuk diusahakan. Dalam IRR suatu tingkat bunga yang menunjukkan NPV sama dengan jumlah seluruh investasi atau dengan kata lain tingkat suku bunga yang menghasilkan NPV sama dengan nol IRR $>$ tingkat suku bunga, maka usaha layak untuk diusahakan. Dimana titik impas untuk melihat titik dimana usaha memperoleh untung dan tidak rugi, akan menghasilkan laba yang diperoleh nol (impas), (Kadariah, 2001).

Aspek-aspek yang akan dikaji dalam studi kelayakan bisnis meliputi: aspek pasar, aspek teknik, aspek keuangan (*finansial*), aspek hukum, aspek sosial ekonomi budaya dan aspek manajemen. Aspek pasar, aspek sosial ekonomi budaya beras merupakan komoditas yang sangat penting bagi kehidupan bangsa di Indonesia dapat dikaji peranannya dalam aspek budaya, sosial, ekonomi, bahkan politik. Kemudian dari segi aspek teknik, keuangan dan manajemen produksi padi Indonesia yang masih rendah dan ditambah dengan penanganan pascapanen padi yang masih lemah.

Akibatnya kehilangan hasil panen masih cukup tinggi dan mutu hasil panen masih rendah. Kondisi tersebut perlu segera diperbaiki dengan manajemen, teknik, keuangan pascapanen yang benar. Pascapanen padi menjadi salah satu faktor penting dalam usaha peningkatan produktivitas beras salah satu teknologi pascapanen, yaitu penggilingan padi.

Pada umumnya pemasaran padi dari petani yang dijual ke pengepul, makelar atau pedagang padi kemudian di jual ke pabrik penggilingan padi, (Prakoso, 2005). Salah satu cara yang dapat diterapkan dalam pembelian padi adalah padi dibeli langsung dari petani sehingga kualitas padi terbaik. Sekaligus harga beli padi lebih murah karena tidak melalui pengepul atau makelar. Pembelian padi dilakukan saat panen raya sehingga harga padi lebih murah. Maka pembelian padi dengan ini akan didapat bahan baku dengan kualitas baik dengan harga padi yang lebih murah, sehingga dapat meningkatkan laba. Metode atau tata cara yang digunakan dalam usaha Penggilingan Padi Sri Rezeki itu dapat menambah usaha karena pada umumnya:

1. Pabrik beras membeli padi dari pengepul padi sehingga harganya lebih tinggi.
2. Biasanya pabrik beras membeli padi diluar masa panen juga beli, sehingga harga beli padi lebih tinggi. Sedangkan pada usaha Penggilingan Padi Sri Rezeki membeli padi saat masa panen saja.

3. Dari segi kualitas padi pada usaha Penggilingan Padi Sri Rezeki dapat melihat padi sebelum dibeli maka dapat disimpulkan karena ada selisih harga beli, logikanya keuntungan yang diperoleh lebih banyak.

Penggilingan padi keliling dapat dijadikan angkutan atau transportasi untuk mengangkut padi dari petani dengan cara diletakkan di sela-sela mesin dan diikat sehingga dapat mengurangi biaya operasional.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada potensi usaha mikro penggilingan padi Sri Rezeki dengan usaha sistem membeli padi kemudian di proses (penggilingan padi) menjadi beras cukup menguntungkan. Selain memperoleh laba dari selisih harga beli padi dan harga jual beras limbah penggilingan padi meliputi: sekam, bekatul dan dedak dapat dijual untuk menambah laba dari usaha ini. Menurut hasil penelitian Ginting (2020), dalam skripsi berjudul Usaha penggilingan padi keliling di Nagori Panombeian Panei Kabupaten Simalungun dengan nilai rata-rata Net B/C sebesar 1,026, rata-rata IRR sebesar 20,43% serta rata-rata payback period sebesar 3,8 bulan. Maka, usaha penggilingan padi di daerah lain layak untuk dijalankan.

Struktur tata niaga atau pemasaran beras pada umumnya setelah dari processing penggilingan padi beras dikemas disalurkan kepada pedagang grosir, pedagang pengecer, kemudian ke konsumen. Permasalahan utama pada transportasi, bongkar muat dan margin pemasaran dari produsen ke konsumen sehingga beras lebih mahal. Strategi pemasaran yang dilakukan dalam usaha ini, secara logika konsumen cenderung memilih harga murah, beras baru dan berasal dari pabrik langsung.

Analisa kelayakan penggilingan padi diperlukan analisa kelayakan usaha (*Net Benefit Cost Ratio*) net B/C, (*Net Present Value*) NPV, (*Internal Rate of Return*) IRR dan BEP sebagai indikatornya. Maka penulis ingin membantu mengetahui layak atau tidaknya usaha penggilingan padi Sri Rezeki di Desa Sumberagung Kabupaten Banyuwangi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Berapa pendapatan usaha penggilingan padi Sri Rezeki di Desa Sumberagung Kabupaten Banyuwangi ?
2. Apakah usaha penggilingan padi Sri Rezeki di Desa Sumberagung Kabupaten Banyuwangi layak di jalankan?

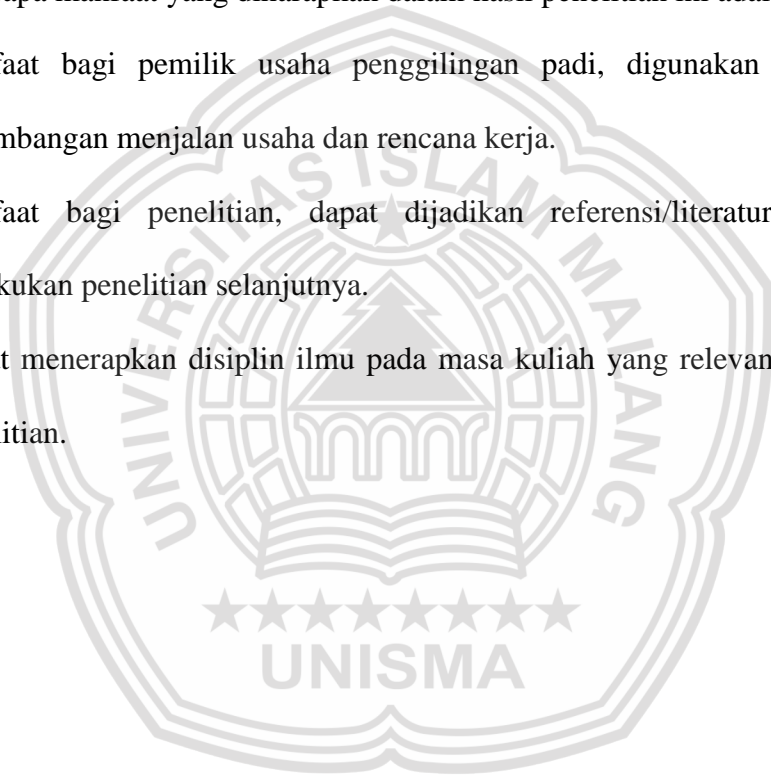
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penulisan Tugas Akhir antara lain:

1. Mengetahui pendapatan usaha penggilingan padi Sri Rezeki di Desa Sumberagung Kabupaten Banyuwangi
2. Mengetahui kelayakan usaha penggilingan padi Sri Rezeki di Desa Sumberagung Kabupaten Banyuwangi

1.3.2 Beberapa manfaat yang diharapkan dalam hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi pemilik usaha penggilingan padi, digunakan sebagai pertimbangan menjalan usaha dan rencana kerja.
2. Manfaat bagi penelitian, dapat dijadikan referensi/literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya.
3. Dapat menerapkan disiplin ilmu pada masa kuliah yang relevan dengan penelitian.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan atau keuntungan usaha penggilingan padi Sri Rezeki pada tahun 2020 Rp.49.990.554,00
2. Analisa kelayakan usaha penggilingan padi Sri Rezeki sebagai berikut:

Tabel 5.1 Hasil Analisa Kelayakan Usaha

NO	Indikator	Kriteria	Hasil Penelitian
1	B/C Ratio	Jika $\text{Net B/C} \geq 1$, maka usaha menguntungkan	2,57
2	NPV	Jika $\text{NPV} > 0$, maka usaha layak untuk diusahakan	Rp. 386.013.739,00
3	IRR	Jika $\text{IRR} > \text{tingkat suku bunga}$, maka usaha layak untuk diusahakan	22,3%/Tahun
4	BEP	Jika $\text{BEP} < \text{jumlah produksi}$, maka usaha berada pada posisi yang menguntungkan.	149,69 /Kg Beras

Sumber: Hasil penelitian oleh penulis

Berdasarkan penelitian dan analisa data dapat disimpulkan bahwa usaha penggilingan padi Sri Rezeki layak untuk jalankan.

5.2. Keterbatasan

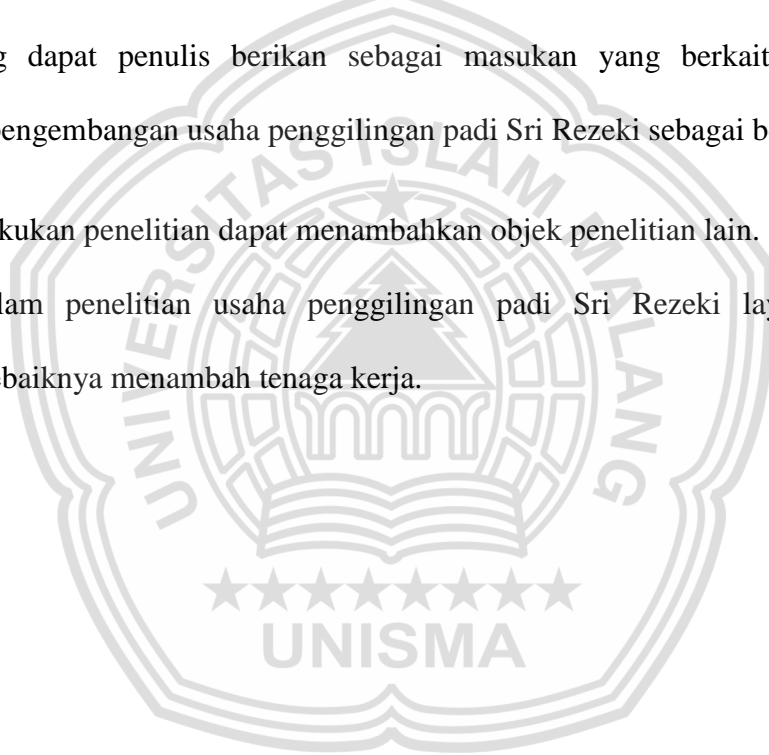
Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian hanya dilakukan di usaha penggilingan padi Sri Rezeki.
2. Penelitian dan analisa ini hanya untuk melihat layak secara ekonomis

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan yang di peroleh, maka saran yang dapat penulis berikan sebagai masukan yang berkaitan dengan peningkatan dan pengembangan usaha penggilingan padi Sri Rezeki sebagai berikut:

1. Dalam melakukan penelitian dapat menambahkan objek penelitian lain.
2. Dimana dalam penelitian usaha penggilingan padi Sri Rezeki layak secara ekonomis sebaiknya menambah tenaga kerja.



DAFTAR PUSTAKA

- Afni, R. (2012). Pengaruh Lama Pengukusan Dan Cara Penanakan Beras Pratanak Terhadap Mutu Nasi Pratanak. Bogor: Skripsi Fakultas Teknik Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Andoko, 2006 Mesin penggilingan
- Astawan, M, 2004. Sehat Bersama Aneka Serat Pangan Alami. Cetakan I. Penerbit Tiga Serangkai, Solo.
- BBPADI. 2016. "Klasifikasi Umur Tanaman Padi", (diakses tanggal 10 Oktober 2021)
- BI. 2020. "Inflasi", . (di akses tanggal 10 Oktober 2021)
- Cybex. Pertanian, (2011). "Mesin Penggilingan Padi dan Komponennya". . (diakses pada tanggal 10 Oktober 2021).
- Flori, Aiza. 2019. "Sekam Padi Mentah 1 Karung".. (diakses 10 Oktober 2021).
- Ginting, M., & Devika, S. (2020). Analisis Financial Usaha Penggilingan Padi Keliling Di Nagori Panombeian Panei Kabupaten Simalungun *Jurnal Agrilink*, 2(1), 56-61.
- Hasbullah, R . 2007. Program Pengawasan Penanganan Pasca Panen dan Pemasaran Gabah oleh Perguruan Tinggi di Provinsi Jawa Barat dan Banten. Bogor: Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat IPB.
- Kadariah.2001. Evaluasi Proyek: Analisa Ekonomi. Edisi ke-2. Lembaga Penerbit FE-UI.Jakarta.
- Limbong, I., & Darus, E. (2015). Analisis Kelayakan Usaha Penggilingan Padi Skala Kecil (Studi Kasus: Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara). *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 4(12), 94919.

- Limpo, Syahrul Yasin. (2021). “Mentan SYL: Stok Beras Surplus, Tak Ada Impor dan PPN Sembako Umum”. (diakses pada tanggal 10 Oktober 2021).
- Pradhana, A. Y. (2011). Analisis biaya dan kelayakan usaha penggilingan padi di Desa Cihideung Ilir, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. (Tidak Dipublikasikan).
- Prakoso, 2005. Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi, dan Orientasi Pembelajaran Mempengaruhi Kinerja Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing. Jurnal
- Pramudya, B. dan N. Dewi. 1992. Ekonomi Teknik. JICA DGHE-IPB. Bogor
- Sabir, N. 2018. “Analisis Kelayakan Usaha Penggilingan Padi Keliling (Studi Kasus Usaha Penggilingan Padi Keliling Di Desa Tumale Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu)”. (Tidak Dipublikasikan).
- Sumarno. 2016. “Periodisasi Musim Tanam Padi Sebagai Landasan Manajemen Produksi Beras Nasional”. Puslitbang Tanaman Pangan, Dimuat pada Sinar Tani No. 3136, Bogor.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usaha Tani. Jakarta: UI Press.
- Ulya Nurul, Fika. 2021. Harga Beras Naik di Agustus 2021, BPS: Sudah Jarang Panen Padi., (diakses tanggal 10 Oktober 2021).
- Waries, A. 2006. Teknologi Penggilingan Padi. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Web Desa Sumberagung. 2020. <http://sumberagung-banyuwangi.desa.id/>, (diakses tanggal 27 Januari 2022).
- Witjaksono. A, 2006. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Graha Ilmu.